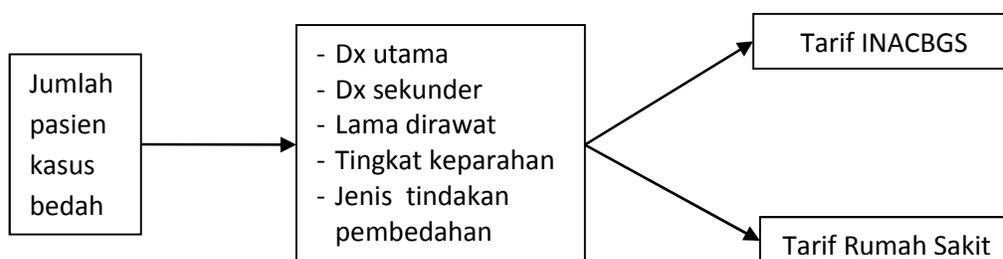


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### B. Jenis Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional* yaitu pengambilan data secara serentak terhadap variabel penelitian, dengan melihat data – data yang terdapat pada hasil entrian setiap pasien BPJS pasien Bedah. <sup>[9]</sup>

### C. Variabel Penelitian

1. Jumlah pasien kasus bedah
2. Diagnosa utama
3. Diagnosa sekunder
4. Jenis tindakan pembedahan
5. Tingkat Keparahan
6. Lama perawatan

7. Tarif INA-CBG'S

8. Tarif RS

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Jumlah pasien kasus bedah	Total dari kunjungan pasien yang telah mendapatkan pelayanan pembedahan di rumah sakit berdasarkan observasi index operasi.
2.	Diagnosa utama	Diagnosa akhir / final yang dipilih dokter pada hari terakhir perawatan dengan kriteria paling banyak menggunakan sumber daya atau yang menyebabkan hari perawatan paling lama berdasarkan observasi pada DRM.
3.	Diagnosa sekunder	Diagnosa selain diagnosa utama yang muncul atau sudah ada sebelum dirawat di rumah sakit yang memerlukan asuhan khusus berdasarkan observasi pada DRM.
4.	Jenis tindakan pembedahan	Prosedural yang dilakukan oleh dokter yang berhubungan erat dengan diagnosa utama pasien berdasarkan hasil observasi pada DRM.
5.	Tingkat keparahan	Derajat berat ringannya penyakit berdasarkan hasil observasi pada grouper INA-CBG'S.
6.	Lama perawatan	Jumlah lama dirawat yang didapat oleh seorang pasien dari mulai masuk rumah sakit sampai pasien itu keluar dari rumah sakit berdasarkan hasil observasi pada DRM.
7.	Tarif INA-CBG'S	Hasil dari proses grouper INA-CBG'S setelah memasukkan 14 variabel yang menjadi acuan dari BPJS untuk mengganti biaya riil yang telah dikeluarkan rumah sakit berdasarkan observasi hasil grouper INA-CBG'S.
8.	Tarif RS	Jumlah dari semua biaya yang telah dikeluarkan oleh rumah sakit yang telah memberikan jasa pelayanan kepada pasien berdasarkan observasi kwitansi pasien yang dikeluarkan rumah sakit.

## E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus bedah yang dilakukan prosedural pembedahan pada bulan Februari 2016 sebanyak 60 dokumen.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi sejumlah 60 dokumen rekam medis.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber data

#### a. Data Primer

Adalah data yang diambil langsung dari sumbernya yaitu dari observasi Dokumen Rekam Medis yang masuk ke ruang BPJS yang sudah diolah, dikoding, dan dientri dengan menggunakan *software* INA-CBG'S oleh petugas BPJS rumah sakit sehingga bisa diidentifikasi tarif yang telah dikeluarkan RS maupun tarif yang akan diperoleh RS dari BPJS.

#### b. Data Sekunder

Adalah data yang diambil secara tidak langsung yaitu dari indeks penyakit pasien dan indeks operasi pasien sehingga bisa diketahui jenis penyakitnya dan jenis tindakan pembedahannya. <sup>[9]</sup>

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti untuk mengidentifikasi tentang jumlah pasien kasus bedah, diagnosa utama, diagnosa sekunder, jenis tindakan bedah, tingkat keparahan, lama perawatan, tarif INA-CBG'S dan tarif RS. Dan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada petugas yang terkait yaitu perawat instalasi bedah sentral dan petugas rekam medis bagian BPJS. <sup>[9]</sup>

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan checklist untuk mengambil dan mengumpulkan data yang didapat dari pasien BPJS khususnya pasien bedah, yaitu mencatat no RM, diagnosa utama, diagnosa sekunder, prosedural utama, umur, lama perawatan, tingkat keparahan, tarif RS, dan tarif INA-CBG'S. Selain itu dengan menggunakan pedoman wawancara dengan petugas BPJS tentang besarnya kerugian rumah sakit dan kebijakan tindak lanjut dari manajemen rumah sakit terhadap nilai klaim BPJS.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahap – tahap sebagai berikut :

1. Collecting : mengumpulkan data
2. Editing : mengoreksi dan mengolah data yang telah diperoleh dan dikumpulkan agar dihasilkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Klasifikasi : mengelompokkan data sebelum dimasukkan tabel.
4. Tabulasi : memindahkan atau menempatkan data dalam tabel.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan adalah dengan analisis deskriptif yaitu menggambarkan dengan membandingkan tarif yang dikeluarkan rumah sakit dengan tarif INA–CBG'S yang dijadikan standart oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Mayong Jepara untuk kasus pasien BPJS.